



INTISARI

Perencanaan strategis sebagai inti dari *new public management* (NPM) diyakini berkontribusi positif terhadap kinerja organisasi. Namun peran dari beberapa aspek perencanaan strategis, seperti formalitas, rasionalitas, dan inkrementalisme masih menjadi perdebatan di antara para peneliti. Perbedaan hasil juga terjadi dalam penilaian konten strategi yang bagaimanakah yang berpengaruh positif terhadap kinerja. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menguji hubungan antara aspek-aspek proses dan konten perencanaan strategis dengan kinerja organisasi publik di Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga menyelami konteks atau lingkungan yang memengaruhi para perencana publik dalam melakukan penyusunan rencana strategis.

Penelitian dilakukan pada organisasi perangkat daerah di 7 (tujuh) kabupaten/kota di wilayah Solo Raya. Sampel penelitian ialah aparatur sipil negara yang pernah terlibat dalam penyusunan rencana strategis dan minimal menduduki jabatan eselon IV. Penelitian dilakukan dengan metode riset campuran dengan menggunakan strategi eksplanatoris sekuensial. Tahap pertama merupakan pengujian hipotesis dengan menggunakan teknik *Structural Equation Modelling* (SEM) dan tahap kedua berupa analisis data tekstual terhadap hasil wawancara.

Dari hasil uji hipotesis, ditemukan bahwa faktor-faktor yang berhubungan secara positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi publik ialah pemikiran rasional, proses formal, partisipatoris, dan evaluasi strategi, sementara *reactor* terbukti berhubungan negatif dengan kinerja organisasi. Hasil ini menguatkan amanat Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) yang mengatur perencanaan startegis organisasi publik di Indonesia bersifat formal, rasional, dan partisipatoris, serta diwajibkan adanya evaluasi atas proses tersebut. Pemikiran generatif, *defender*, dan *prospector* tidak terbukti berhubungan positif dengan kinerja organisasi. Begitu pula logika inkremental tidak terbukti berhubungan negatif dengan kinerja. Penjelasan lebih rinci terkait hasil-hasil pengujian hipotesis dipaparkan pada bagian analisis data kualitatif. Terakhir, konteks strategi yang paling dominan memengaruhi proses perencanaan strategis ialah konteks politik, isomorfisme koersif, serta isomorfisme normatif.

Kata kunci: perencanaan strategis, konten strategi, konteks strategi



ABSTRACT

Strategic planning as the core of new public management (NPM) is believed to contribute positively to organizational performance. However, the roles of some aspects of strategic planning, such as formality, rationality and incrementalism are still matters of debate among researchers. Differences in results also occur in the assessment of strategy content which has a positive effect on performance. This study aimed to examine the relationship between the process and content aspects of strategic planning with the performance of public organizations in Indonesia. In addition, this study also explored the context or environment that affects public planners in formulating strategic plans.

This study was conducted on regional apparatus organizations in seven regencies/cities in the Solo Raya area. The study sample was the state civil servants who have been involved in the preparation of strategic planning and at least occupy echelon IV positions. The research was conducted using sequential explanatory mixed methods. The first stage was hypothesis testing using the Structural Equation Modeling (SEM) technique and the second stage was textual data analysis of the interview results.

From the results of hypothesis testing, it is found that the factors that are positively and significantly related to the performance of public organizations are rational thinking, formal processes, participatory and strategy evaluation, while reactors are proven to be negatively related to organizational performance. These results strengthen the mandate of the Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) which regulates that the strategic planning of public organizations in Indonesia is formal, rational and participatory—and an evaluation of the process is required. Generative thinking, defender and prospector are not shown to be positively related to organizational performance. Likewise, incremental logic is not shown to be negatively related to performance. A more detailed explanation regarding the results of hypothesis testing is presented in the qualitative data analysis section. Finally, strategy contexts that are dominantly affecting strategic planning are political context, coercive isomorphism and normative isomorphism.

Keywords: strategic planning, content of strategy, context of strategy